



## DAMPAK DIVERSIFIKASI BANK DAN KERUGIAN PINJAMAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA

<sup>1</sup>Mia El Dabo, <sup>2\*</sup>Farah Margaretha Leon

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

\*Correspondence Author e-mail: [farahmargaretha@trisakti.ac.id](mailto:farahmargaretha@trisakti.ac.id)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Received: 2025-07-13

Revised: 2025-08-22

Accepted: 2025-08-26

**Kata kunci:** *Diversifikasi\_Bank;*  
*Kinerja\_Bank;*  
*Penyisihan\_Kerugian\_Pinjaman;*  
*Otoritas\_Jasa\_Kuangan*

**Keywords:** *Bank\_Diversification;*  
*Bank\_Performance;*  
*Loan\_Loss\_Provisions;*  
*Financial\_Services\_Authority*

### ABSTRAK

*Kinerja keuangan perbankan di Indonesia dipantau dan dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK mencatat bahwa pada tahun 2024, beberapa bank besar mengalami perlambatan pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh diversifikasi perbankan dan penyisihan kerugian pinjaman terhadap kinerja bank di Indonesia, yang diukur melalui NIM, ROAE, dan ROAA. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari bank konvensional sebesar 130 data observasi dari 26 dikali 5 tahun dengan metode analisis regresi panel menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi aset dan ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap seluruh indikator kinerja. Funding diversification berpengaruh signifikan negatif terhadap NIM, ROAA dan tidak berpengaruh terhadap ROAE, Liquidity ratio berpengaruh signifikan positif terhadap ROAE, namun tidak berpengaruh terhadap NIM dan ROAA, dan rasio kredit bermasalah (NPL) berpengaruh signifikan positif terhadap ROAA, namun tidak berpengaruh terhadap NIM dan ROAE. Sebaliknya, Income diversification berpengaruh signifikan negatif terhadap ROAE, namun tidak berpengaruh terhadap NIM dan ROAA. Loans diversification berpengaruh signifikan negatif terhadap ROAA, namun tidak berpengaruh terhadap NIM dan ROAE, serta loans ratio menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja. Selain itu, Capital ratio berpengaruh signifikan negatif terhadap NIM, ROAE, dan berpengaruh signifikan positif terhadap ROAA dan Operating efficiency berpengaruh signifikan negatif ROAA, berpengaruh signifikan positif terhadap NIM, namun tidak berpengaruh terhadap ROAE.*

### ABSTRACT

*The financial performance of Indonesian banks is monitored and recorded by the Financial Services Authority (OJK). The OJK noted that several large banks experienced a growth slowdown in 2024. This study aims to analyze the effect of banking diversification and loan loss provisions on bank performance in Indonesia, as measured by NIM, ROAE, and ROAA. The data used are secondary data from conventional banks amounting to 130 observation data from 26 times 5 years with panel regression analysis method using Eviews 12. The results of the study indicate that asset diversification and bank size have a significant positive effect on all performance indicators. Funding diversification has a significant negative effect on NIM, ROAA and has no effect on ROAE, Liquidity ratio has a significant positive effect on ROAE, but has no effect on NIM and ROAA, and non-performing loan ratio (NPL) has a significant positive effect on ROAA, but has no effect on NIM and ROAE. Conversely, Income Diversification has a negative and significant effect on ROAE, but has no effect on NIM and ROAA. Loan diversification has a significant negative effect on ROAA, but has no effect on NIM and ROAE, and the loan ratio shows a negative effect on performance. In addition, the Capital Ratio has a significant negative effect on NIM, ROAE, and a significant positive effect on ROAA and Operational Efficiency has a significant negative effect on ROAA, a significant positive effect on NIM, but has no effect on ROAE.*





## PENDAHULUAN

Industri perbankan memainkan peranan yang begitu vital dalam perekonomian suatu negara. Perbankan umumnya juga disebut sebagai institusi keuangan yang menawarkan banyak jenis layanan terkait keuangan kepada publik, mulai dari menerima simpanan, memberi kredit serta memfasilitasi transaksi pembayaran (Hapsari 2022). Perbankan merupakan pilar penting bagi perekonomian sebuah negara karena sebagai *financial intermediary* atau suatu entitas yang menjembatani pihak dengan kapasitas pendanaan lebih dengan pihak lain yang memerlukan dana. Bank dalam hal ini mengumpulkan dana dari publik melalui simpanan, lalu mendistribusikan dalam berbagai bentuk, apakah itu kredit ataupun instrumen keuangan lain kepada individu atau perusahaan yang memerlukan (Kristianti. 2024).

Manajer bank diharapkan dapat meningkatkan kinerja yang mencerminkan kemampuan bank untuk beroperasi secara efisien. Kinerja perusahaan mencerminkan situasi keuangan dan pencapaian kerja dalam jangka waktu tertentu. Keberhasilan perusahaan tergantung pada kinerja keuangan yang optimal untuk menjaga keberlangsungan dan mencapai pertumbuhan. Sebaliknya, jika kinerja keuangan tidak memadai, maka perusahaan akan menghadapi risiko kerugian yang signifikan (Husnia 2021)

Kinerja bank memiliki peran penting untuk mencapai berbagai tujuan dengan pangsa pasar, kebahagiaan pelanggan, dan inovasi produk, maupun tujuan keuangan yaitu laba, pendapatan, dan pertumbuhan. Evaluasi kinerja perusahaan melibatkan penggunaan berbagai metrik keuangan untuk menilai efektivitas manajemen dan prospek pertumbuhan (Zhao 2021). Kinerja keuangan perbankan di Indonesia dipantau dan dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK mencatat bahwa pada tahun 2024, beberapa bank besar mengalami perlambatan pertumbuhan. Empat bank dengan aset terbesar di Indonesia, yaitu BRI, Bank Mandiri, BCA, dan BNI, mencatat pertumbuhan pendapatan rata-rata sebesar 10% pada tahun 2024, lebih rendah dibandingkan 18% pada tahun 2023.

Penelitian Rahman, M. U., & Abbas (2025) menekankan bahwa ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja bank yaitu *Asset diversification*, *Funding diversification*, *Income diversification*, *Loans diversification* yang mampu dalam mempengaruhi kinerja bank. Dalam perbankan, diversifikasi pendapatan dan diversifikasi aset adalah strategi umum yang membantu bank melampaui fungsi berbasis bunga reguler mereka dan memperluas aliran pendapatan dan aset mereka. Pendekatan ini digunakan untuk meningkatkan kinerja bank dengan mendistribusikan risiko ke berbagai sumber pendapatan dan aset (Radojić, Jelena 2023). Menurut Wu (2024), diversifikasi aset dapat menurunkan risiko keseluruhan dengan mengimbangi kerugian di satu area dengan keuntungan di area lain, sehingga menstabilkan kinerja bank. Namun, menurut Shahriar, Ahanaf, Saima Mehzabin (2023), diversifikasi aset memiliki efek buruk pada kinerja bank, dikarenakan peningkatan diversifikasi dapat menyebabkan penyebaran sumber daya yang tidak efisien, meningkatnya biaya pemantauan, serta potensi kehilangan fokus pada kompetensi inti bank, yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas dan efisiensi operasional.

Diversifikasi pendapatan berperan penting untuk taktik perbankan dalam memperoleh pendapatan dari beberapa sumber di luar pendapatan bunga tradisional mereka dari pinjaman. Pendapatan non-bunga bank meliputi biaya, komisi, asuransi, investasi, perdagangan sekuritas, perantara, dan operasi keuangan lainnya (Lahouel, B. B., Zaied, Y. B., Managi, S., & Taleb 2022). Menurut Dacanay, J. C., Odtuhan Leonida, E. M., & Meriño (2024), diversifikasi pendapatan dapat merugikan efisiensi dan stabilitas bank jika dipertimbangkan sendiri. Namun, jika dikombinasikan dengan kekuatan pasar yang signifikan, hal itu dapat meningkatkan stabilitas bank dan memperburuk stabilitas ketika menghadapi persaingan yang ketat. Sekali





lagi, diversifikasi pendapatan dapat meningkatkan stabilitas bank dengan meningkatkan profitabilitas dan mendistribusikan risiko, tetapi juga dapat meningkatkan risiko dan mengurangi kinerja karena pengembaliannya yang tidak stabil (Filatie, Yichlal Simegn 2024).

Diversifikasi pendapatan dan aset dapat mencakup penyebaran aliran laba dan investasi bank melalui berbagai sumber dan jenis aset, yang merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja bank. Pendekatan ini membantu bank mendistribusikan risiko mereka dalam beberapa aset dan sumber pendapatan, sehingga mengurangi dampak dari setiap peristiwa yang merugikan. Oleh karena itu, penerapan praktik diversifikasi pendapatan dan aset yang memadai sangat penting bagi bank untuk tetap kompetitif, meningkatkan profitabilitas, dan memastikan stabilitas jangka panjang dalam lingkungan keuangan yang berubah (Dsouza, Janet Jyothi, S. Deeja, Amardeep Bajpai, Bhadrappa Haralayya, Prashant Mishra 2024).

Diversifikasi pendapatan juga menjadi perhatian utama dalam meningkatkan kinerja bank, Naeem, M. A., Nguyen, T. T. H., Karim, S., & Lucey (2023) menemukan bahwa diversifikasi pendapatan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja bank, khususnya selama periode krisis, sekaligus memvalidasi teori manajemen portofolio (Adem 2023). Teori portofolio menunjukkan bahwa bank mungkin dapat mengurangi risiko dengan mengalihkan aliran pendapatan yaitu dengan menciptakan pendapatan lain selain pendapatan bunga. Sementara itu studi yang dilakukan oleh (Lestari, D., Ma, S., & Jun 2023) menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan bank tidak memiliki efek negatif signifikan terhadap kinerja bank. Diversifikasi pendapatan yang tidak terkelola dengan baik dapat memengaruhi kinerja keuangan bank secara negatif. Hal ini didukung oleh Lahouel, B. B., Zaied, Y. B., Managi, S., & Taleb (2022) yang menemukan bahwa tingkat diversifikasi pendapatan yang tinggi berdampak negatif pada stabilitas keuangan bank di bank-bank Eropa. Diversifikasi pendanaan diperoleh dari berbagai sumber yaitu pasar modal dan instrumen keuangan lainnya. Jika salah satu atau beberapa sumber ini mengalami tekanan atau kegagalan, bank yang terlalu terdiversifikasi dalam pendanaan dapat menjadi lebih rentan terhadap ketidakstabilan pasar atau perubahan kondisi ekonomi (Adem 2023).

Diversifikasi kredit memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja bank, yaitu dengan menyebarkan risiko kredit ke berbagai sektor sehingga dapat meminimalkan ketergantungan terhadap satu jenis portofolio tertentu (Kamau, S., & Simo-Kengne 2025). Sementara itu, Abbas, F., Rubbaniy, G., Ali, S., & Khan (2025) menyatakan bahwa diversifikasi kredit yang dilakukan secara strategis mampu meningkatkan kinerja keuangan bank dan memperluas basis pendapatan. Sedangkan Rahman, M. U., & Abbas (2025) juga menekankan bahwa perluasan portofolio pinjaman ke berbagai jenis sektor atau kategori, apabila tidak diikuti dengan manajemen risiko kredit yang memadai, justru dapat meningkatkan eksposur terhadap risiko gagal bayar yang lebih kompleks serta menurunkan efisiensi dalam pengelolaan kredit.

Risiko kredit bisa dipahami sebagai potensi kerugian yang lembaga keuangan alami setelah adanya kegagalan nasabah dalam menuntaskan pemenuhan atas kewajibannya (Sahabuddin 2022). Sedangkan Olivia, C., Atahau, A. D. R., & Martono (2022) menekankan bahwa dimana bank-bank besar umumnya memiliki lebih banyak sumber daya dan fleksibilitas yang lebih besar untuk menyesuaikan strategi bisnis mereka dalam menghadapi peningkatan risiko kredit. Mereka dapat mengurangi eksposur ke sektor atau industri yang berisiko tinggi, meningkatkan pencadangan kerugian kredit, atau menjual aset yang bermasalah. Bank kecil mungkin memiliki opsi yang lebih terbatas untuk mengatasi peningkatan risiko kredit, yang dapat lebih memengaruhi kinerja. Sementara Idowu, M. A., Alonge, O., & Adebayo (2024) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Loan Loss Provision* merupakan langkah pencegahan terhadap kerugian kredit yang harus dipertimbangkan dengan





cermat untuk menjaga kualitas laba dan stabilitas bank (Yudaruddin, R., Nugroho, B. A., Mardiany, Fitriani, Z., Hapsari, P., Fitrianto, Y., & Santi 2024). *Loan Loss Provision* yang lebih tinggi berarti biaya kredit yang lebih tinggi, yang mendorong bank untuk membatasi pemberian pinjaman dengan memperketat standar pinjaman (Naiborhu 2024).

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini menambahkan keterbaruan berupa variabel independent yaitu risiko kredit yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan merujuk pada studi yang dilakukan oleh (Ishmail, D. M., Memba, F., & Muriithi 2023) yang menunjukkan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Risiko kredit dianggap relevan sebagai pembaruan karena dalam konteks industri perbankan, manajemen risiko kredit merupakan aspek krusial yang mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga kualitas aset dan mengelola eksposur kerugian akibat gagal bayar nasabah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Dampak Diversifikasi Bank Dan Ketentuan Kerugian Pinjaman Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia”

## TINJAUAN PUSTAKA

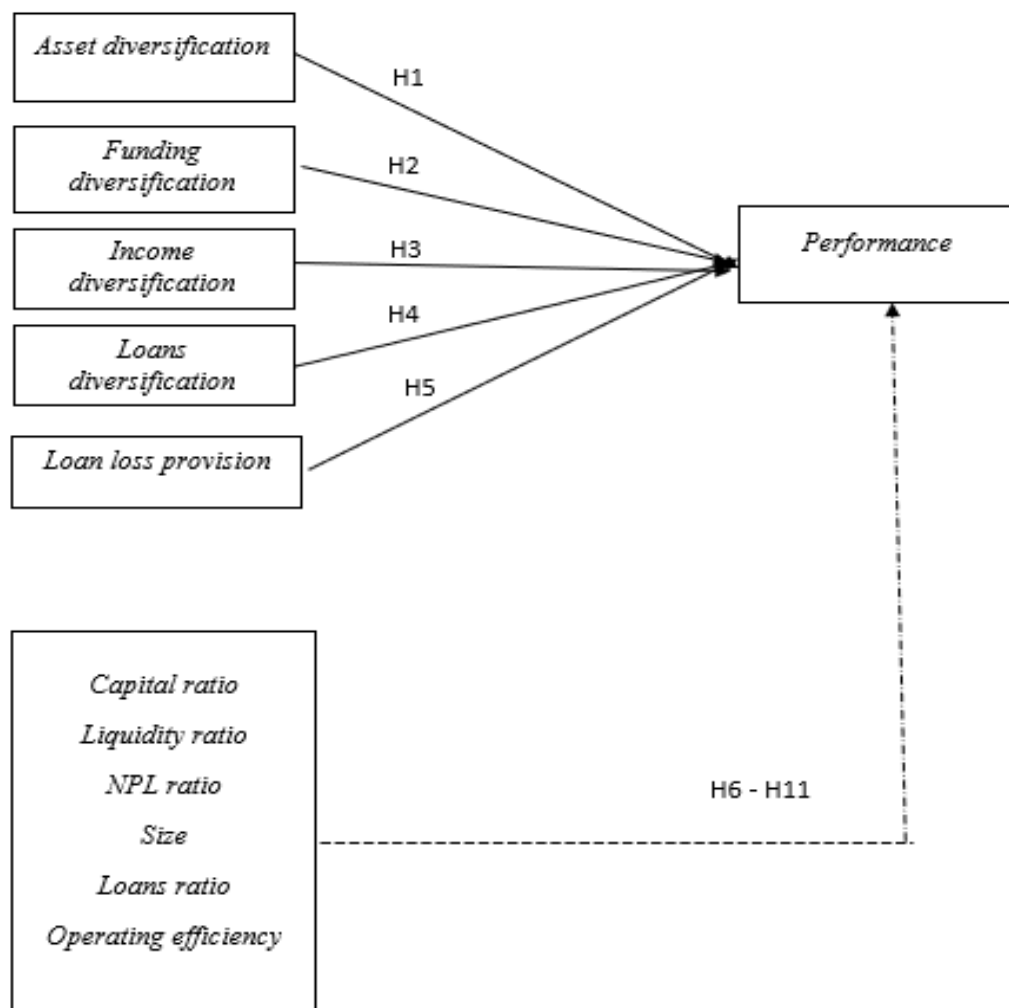
Kinerja bank mencerminkan seberapa efektif bank dalam mengelola aset, kewajiban, risiko, dan pendapatannya untuk menghasilkan keuntungan dan menjaga keberlanjutan operasional. Salah satu yang sangat mempengaruhi kinerja bank yaitu diversifikasi aset yang berkontribusi positif dan signifikan pada kinerja bank. Hal ini terjadi karena alokasi aset yang lebih beragam dapat memberikan fleksibilitas dalam merespons dinamika pasar dan mengurangi ketergantungan pada satu jenis pendapatan atau aset tertentu (Wu 2024). Kemudian Phan, D. T., Nguyen, T. T., & Hoang (2022) juga melaporkan bahwa diversifikasi pendanaan berdampak negatif pada profitabilitas bank, terutama dalam kondisi krisis. Bank menekankan bahwa selama masa pandemi, kinerjanya menurun secara signifikan akibat pembatasan sosial, gangguan aktivitas bisnis, serta melambatnya pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya Kimani, W. J., Sang, W. K., & Kinyanjui (2025), yang mengindikasikan diversifikasi pendapatan dapat berpengaruh secara positif dan signifikan kinerja keuangan pada bank-bank komersial di Kenya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat bukti kuat yang mendukung antara diversifikasi pendapatan dan kinerja keuangan. Sementara itu, Huynh, J., & Dang (2021) serta Rahman, M. U., & Abbas (2025) juga menemukan bahwa diversifikasi pinjaman dapat berpengaruh negatif dan signifikan kinerja bank. Temuan ini menunjukkan bahwa perluasan portofolio pinjaman ke berbagai jenis sektor atau kategori, apabila tidak diikuti dengan manajemen risiko kredit yang memadai. Sedangkan Alamro, (2025) menyatakan bahwa *Loan loss provision* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang berarti semakin tinggi risiko kredit yang diterima bank maka dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Terdapat juga beberapa variabel yang mampu mengontrol kinerja bank diantaranya yaitu *capital ratio* dapat mengontrol kinerja bank dan mempengaruhi secara positif signifikan, yang mengindikasikan bahwa ketergantungan yang berlebihan terhadap utang, dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, yang pada akhirnya menurunkan tingkat kinerja keuangan bank. Risiko likuiditas yang tinggi dapat menyebabkan ketidakmampuan bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk menutupi kewajiban yang jatuh tempo, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan kinerja keuangan (Eltweri, A., Sawan, N., Al-Hajaya, K., & Badri 2024). Peneliti sebelumnya menyatakan bahwa menyatakan bahwa *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang artinya rasio *Non-Performing Loan ratio* yang tinggi juga akan meningkatkan biaya, yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank. Semakin tinggi rasio ini, semakin buruk kualitas kredit bank, mengakibatkan bertambahnya kredit bermasalah, dan pada akhirnya, bank harus menanggung kerugian dalam operasionalnya, yang berdampak pada penurunan ROA (Luh, N., Mulyadi, A.,





& Cipta 2022). Sementara Theiri dan Alareeni, (2023) menunjukkan bahwa ukuran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan semakin besar kapasitasnya dan semakin inovatif itu dalam menjalankan bisnis untuk meningkatkan profitabilitas. Kemudian Yen et al, (2024) juga menegaskan bahwa dominasi aset dalam bentuk kredit dapat mengurangi fleksibilitas likuiditas dan menurunkan kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modal. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan dan kinerja bank. Penelitian Basiouny.et al ., (2024) juga menunjukkan bahwa peningkatan rasio efisiensi berimplikasi negatif dan signifikan terhadap. Artinya, semakin efisien manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional, maka semakin baik pula kinerja keuangannya. Berdasarkan latar belakang masalah, serta penjelasan konsep teori-teori yang telah dikemukakan, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

## Pengembangan Hipotesis

### *Asset diversification terhadap performance*

Duho, K. C. T., Onumah, J. M., & Owodo (2020) menyatakan bahwa hasil dari model linier menunjukkan bahwa diversifikasi aset memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Diversifikasi aset memungkinkan bank untuk menyebar risiko dan memaksimalkan penggunaan aset yang menghasilkan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.





Temuan serupa juga diungkapkan oleh Bawono, S., Sanusi, A., Supriadi, B., Triatmanto, B., & Widarni (2023), serta Wu (2024), yang menyatakan bahwa diversifikasi aset berkontribusi positif terhadap kinerja bank. Hal ini terjadi karena alokasi aset yang lebih beragam dapat memberikan fleksibilitas dalam merespons dinamika pasar dan mengurangi ketergantungan pada satu jenis pendapatan atau aset tertentu, yang pada akhirnya meningkatkan stabilitas dan profitabilitas bank. Berdasarkan paparan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Asset diversification* berpengaruh terhadap *performance*

### ***Funding diversification terhadap performance***

Pratiwi, A. R., Peryoga, D., & Mazaya (2023) serta Duong, K. D., Le, H. V., Vu, D. N., & Le (2023) menyatakan bahwa diversifikasi pendanaan dan penyaluran kredit bank dalam sampel penelitiannya berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi diversifikasi sumber dana yang tidak diiringi oleh efisiensi biaya dan manajemen risiko yang baik justru dapat menurunkan kinerja keuangan bank. Sementara itu, Phan, D. T., Nguyen, T. T., & Hoang (2022) juga melaporkan bahwa diversifikasi pendanaan berdampak negatif terhadap profitabilitas bank, terutama dalam kondisi krisis. Bank menekankan bahwa selama masa pandemi, kinerjanya menurun secara signifikan akibat pembatasan sosial, gangguan aktivitas bisnis, serta melambatnya pertumbuhan ekonomi. Dalam situasi tersebut, upaya diversifikasi pendanaan cenderung tidak memberikan kontribusi positif. Berdasarkan paparan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>2</sub>: *Funding diversification* berpengaruh terhadap *performance*

### ***Income diversification terhadap performance***

Ho, T. H., Nguyen, D. T., Luu, T. B., Le, T. D., & Ngo (2023) dan Phan, D. T., Nguyen, T. T., & Hoang (2022) menyimpulkan bahwa diversifikasi pendapatan berpengaruh positif terhadap kinerja bank umum. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa dengan memperluas sumber pendapatan, bank dapat mengurangi ketergantungan terhadap pendapatan bunga semata dan meningkatkan stabilitas keuangan secara keseluruhan. Temuan serupa juga didukung oleh Kimani, W. J., Sang, W. K., & Kinyanjui (2025), yang mengindikasikan adanya hubungan positif dan signifikan antara diversifikasi pendapatan dengan kinerja keuangan pada bank-bank komersial di Kenya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat bukti kuat yang mendukung hubungan positif antara diversifikasi pendapatan dan kinerja keuangan, masih terdapat ketidakpastian dalam literatur empiris mengenai kekonsistenan dampak tersebut. Berdasarkan paparan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>3</sub>: *Income diversification* berpengaruh terhadap *performance*

### ***Loans diversification terhadap performance***

Felix, N., Ringmu, H. S., & Nkemkiafu (2024) menyatakan bahwa diversifikasi pinjaman (*loan diversification*) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, namun secara bersamaan dapat menurunkan tingkat risiko. Hal ini menunjukkan bahwa diversifikasi pinjaman tetap merupakan strategi yang layak untuk meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan profitabilitas bank dalam jangka panjang, meskipun dampak langsungnya terhadap kinerja keuangan bersifat negatif. Sementara itu, Huynh, J., & Dang (2021) serta (Rahman, M. U., & Abbas 2025) juga menemukan bahwa diversifikasi pinjaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank. Temuan ini menunjukkan bahwa perluasan portofolio pinjaman ke berbagai jenis sektor atau kategori, apabila tidak diikuti dengan manajemen risiko kredit yang memadai, justru dapat meningkatkan eksposur terhadap risiko gagal bayar yang lebih kompleks dan menurunkan





efisiensi pengelolaan kredit. Berdasarkan paparan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>4</sub>: *Loans diversification* berpengaruh terhadap *performance*

#### ***Loan loss provision terhadap performance***

Penelitian Anuradha, (2024) menunjukkan peran signifikan risiko kredit dalam menentukan kinerja bank di sektor perbankan khusus di Sri Lanka, dengan menyoroti hubungan negatif antara risiko kredit dan kinerja bank, khususnya terkait dengan kinerja dan *loan loss provision*. Sedangkan Alamro, (2025) menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, yang berarti semakin tinggi risiko kredit yang diterima bank maka dapat meningkatkan kinerja keuangan. Sementara Idowu, M. A., Alonge, O., & Adebayo, (2024) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan paparan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>5</sub>: *Loan loss provision* berpengaruh terhadap *performance*

#### ***Capital ratio terhadap performance***

Nuraeni, N., Saifi, M., Nuzula, N. F., & Damayanti (2024) menemukan bahwa *Capital ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan struktur pembiayaan yang tepat, baik dari modal sendiri maupun pinjaman, dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dan meningkatkan efisiensi operasionalnya. Sementara itu, Tesema (2024) serta Khan, S., & (Qasem 2024) menemukan hasil yang berbeda. Bank mengungkapkan bahwa *Capital ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketergantungan yang berlebihan terhadap utang, terutama utang jangka panjang, dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, yang pada akhirnya menurunkan tingkat kinerja keuangan bank. Berdasarkan paparan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>6</sub>: *Capital ratio* berpengaruh terhadap *performance*

#### ***Liquidity ratio berpengaruh terhadap performance***

Penelitian Kartika, N., Prilia, A. A. G., Anggitia, A., Amilawati, S., dan Leon, (2024) dan Mudondo et al, (2024) temuannya menyatakan bahwa pemantauan likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan secara statistik namun relatif lemah terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan pada lembaga perbankan. Sementara itu, Nouraldeen, (2024) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dikarenakan pengukuran terintegrasi atas likuiditas dan dampaknya terhadap kinerja bank. Didukung penelitian Eltweri, A., Sawan, N., Al-Hajaya, K., & Badri, (2024) yang menyatakan bahwa *liquidity risk Ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh peran likuiditas dalam memastikan kelancaran operasional bank serta kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Risiko likuiditas yang tinggi dapat menyebabkan ketidakmampuan bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk menutupi kewajiban yang jatuh tempo, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan kinerja keuangan. Berdasarkan paparan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>7</sub>: *Liquidity ratio* berpengaruh terhadap *performance*

#### ***Non-Performing Loan ratio ratio berpengaruh terhadap performance***

Luh, N., Mulyadi, A., & Cipta, (2022) menyatakan bahwa *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang artinya Semakin tinggi rasio





*Non-Performing Loan ratio*, semakin rendah kualitas kredit, sehingga jumlah kredit bermasalah bertambah besar. Ini berarti semakin tinggi rasio *Non-Performing Loan ratio*, semakin rendah kinerja bank. Rasio *Non-Performing Loan ratio* yang tinggi juga akan meningkatkan biaya, yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank. Semakin tinggi rasio ini, semakin buruk kualitas kredit bank, mengakibatkan bertambahnya kredit bermasalah, dan pada akhirnya, bank harus menanggung kerugian dalam operasionalnya, yang berdampak pada penurunan ROA. Didukung dengan Hoti, A. H., Hoti, H., & Berisha, (2024) dan Boussaada, R., Hakimi, A., & Karmani, (2023) menyatakan bahwa *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan paparan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>8</sub>: *Non-Performing Loan ratio* berpengaruh terhadap *performance*

### **Size berpengaruh terhadap *performance***

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Theiri dan Alareeni, (2023) menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan semakin besar kapasitasnya dan semakin inovatif itu dalam menjalankan bisnis untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian Gupta dan Mahakud, (2020) menunjukkan bahwa ukuran bank juga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mungkin karena bank-bank besar memiliki lebih banyak dana menguntungkan. Didukung penelitian Harsono, (2024) yang menyatakan bahwa ukuran bank berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan paparan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>9</sub>: *Size* berpengaruh terhadap *performance*

### **Loans ratio berpengaruh terhadap *performance***

Mahendra dan Usman, (2024) peningkatan penyaluran kredit yang diikuti dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan pengawasan kualitas kredit dapat berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Menurut Lawrence, B., Doorasamy, M., dan Sarpong, (2024) menunjukkan bahwa loans ratio yang tinggi dapat memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan risiko yang memadai. Didukung oleh Yen et al, (2024) juga menegaskan bahwa dominasi aset dalam bentuk kredit dapat mengurangi fleksibilitas likuiditas dan menurunkan kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modal. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan dan kinerja bank, terutama dalam kondisi pasar yang tidak menentu. Berdasarkan paparan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>10</sub>: *Loans ratio* berpengaruh terhadap *performance*

### **Operating efficiency berpengaruh terhadap *performance***

Penelitian Siddique et al., (2022) menemukan bahwa rasio efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Temuan tersebut menunjukkan bahwa ketika efisiensi biaya memburuk (rasio efisiensi meningkat), maka profitabilitas bank cenderung menurun. Penelitian Basiouny et al., (2024) dan Siddique, Asima, Omar Masood, Kiran Javaria, (2020) juga menunjukkan bahwa peningkatan rasio efisiensi berimplikasi negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Artinya, semakin efisien manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional, maka semakin baik pula kinerja keuangannya. Berdasarkan paparan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>11</sub>: *Operating efficiency* berpengaruh terhadap *performance*





## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan untuk memudahkan proses telaah hasil penelitian adalah dengan menggunakan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen Manajemen Risiko Kredit yang terdiri dari beberapa indikator yaitu *Asset diversification*, *Funding diversification*, *Income diversification*, *Loans diversification*, *Loan loss provision*, *Capital ratio*, *Liquidity ratio*, non performing loan, ukuran bank, *Loans rasio* dan *Operating efficiency* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan atau Financial Performance yang dilihat dari NIM, ROAE dan ROAA. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (pooling) yang merupakan gabungan antara data cross sectional dan time series pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 – 2024. Dalam penelitian ini terdiri dari 3 (dua) variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas, variabel dependen atau variabel terikat dan variabel kontrol. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs web seluruh perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data penelitian ini terdiri dari data perusahaan sektor industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 – 2024. Metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan purposive sampling, dimana populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah emiten perbankan yang memenuhi kriteria tertentu. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Bougie, 2020). Beberapa kriteria yang digunakan sebagai kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Sektor industri perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan atau annual report pada periode penelitian. 2) Sektor industri perbankan yang tidak lengkap dengan variabel penelitian, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 130 data observasi dari 26 dikali 5 tahun. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Asset diversification*, *Funding diversification*, *Income diversification*, *Loans diversification*, *Loan loss provision*, *Capital ratio*, *Liquidity ratio*, non performing loan, ukuran bank, *Loans rasio* dan *Operating efficiency* terhadap kinerja pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Model data panel yang terdapat pada regresi data panel yaitu Common Effects Model, Fixed Effects Model, dan Random Effects Model. Data yang tersedia kemudian diolah dan diuji menggunakan software EViews 12. Berikut dapat dijelaskan pengukuran penelitian ini:

**Tabel 1. Pengukuran variabel**

Variabel	Pengukuran	Referensi
<b>Variabel Dependen</b>		
Performance	$NIM = \frac{\text{pendapatan} - \text{beban bunga}}{\text{Total aset}}$	Rahman & Abbas (2025)
	$ROAE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total average ekuitas}}$	Rahman & Abbas (2025)
	$ROAA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total average aset}}$	Rahman & Abbas (2025)
<b>Variabel Independen</b>		
<i>Asset diversification</i>	$ADIV = \frac{\text{other earning asset}}{\text{total loan}}$	Chowdhury et al., (2024)
<i>Funding diversification</i>	$1 - (\text{Equity}/\text{total funding})^2 + (\text{Sub-ordinate debt}/\text{total funding})^2 + (\text{Deposits}/\text{total funding})^2 + (\text{Short-term funds}/\text{total funding})^2$	Rahman & Abbas (2025)





Variabel	Pengukuran	Referensi
<i>Income diversification</i>	$IDIV = \frac{\text{non interest income}}{\text{operating income}}$	Chowdhury et al., (2024)
<i>Loans diversification</i>	$1 - (\text{mortgage loans}/\text{total loans})^2 + (\text{corporate loans}/\text{total loans})^2 + (\text{consumers loans}/\text{total loans})^2 + \text{other loans}/\text{total loans})^2$	Rahman & Abbas (2025)
LPTLR	$= \frac{\text{loan loss prvision}}{\text{Total loan}}$	Ishmail et al, (2023)
<b>Variabel Kontrol</b>		
<i>Capital ratio</i>	$CR = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total aset}}$	Rahman & Abbas (2025)
<i>Liquidity ratio</i>	$LIQ = \frac{\text{Total loans}}{\text{Total deposits}}$	Rahman & Abbas (2025)
<i>Non-Performing Loan ratio</i>	$= \frac{\text{non-performing loan}}{\text{Total loan}}$	Rahman & Abbas (2025)
<i>Size</i>	Logaritma natural dari total aset	Rahman & Abbas (2025)
<i>Loans ratio</i>	$LR = \frac{\text{Total loans}}{\text{Total aset}}$	Rahman & Abbas (2025)
<i>Operating efficiency</i>	$OE = \frac{\text{beban non bunga}}{\text{Total aset}}$	Rahman & Abbas (2025)

Berdasarkan kerangka konseptual yang disusun, model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NIM = \alpha + \beta_1 AD + \beta_2 FD + \beta_3 ID + \beta_4 LD + \beta_5 LLP + \beta_6 CR + \beta_7 LIQ + \beta_8 NPL + \beta_9 SIZE + \beta_{10} LR + \beta_{11} OE + \varepsilon \text{ (Model 1)}$$

$$ROAE = \alpha + \beta_1 AD + \beta_2 FD + \beta_3 ID + \beta_4 LD + \beta_5 LLP + \beta_6 CR + \beta_7 LIQ + \beta_8 NPL + \beta_9 SIZE + \beta_{10} LR + \beta_{11} OE + \varepsilon \text{ (Model 2)}$$

$$ROAA = \alpha + \beta_1 AD + \beta_2 FD + \beta_3 ID + \beta_4 LD + \beta_5 LLP + \beta_6 CR + \beta_7 LIQ + \beta_8 NPL + \beta_9 SIZE + \beta_{10} LR + \beta_{11} OE + \varepsilon \text{ (Model 3)}$$

**Keterangan:**

ROAA, ROAE, NIM = *Performance*

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi

AD = *Asset diversification*

FD = *Funding diversification*

ID = *Income diversification*

LD = *Loans diversification*

LLP = *Loan loss provision*

CR = *Capital ratio*

LIQ = *Liquidity ratio*

NPL = non performing loan

SIZE = ukuran bank

LR = *Loans ratio*

OE = *Operating efficiency*

$\varepsilon$  = Error





## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Untuk menguji hipotesis statistik dilakukan dengan melihat nilai probabilitas pada hasil analisis menggunakan Eviews 12. Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan berdasarkan nilai taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria yaitu apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 2. Hasil hipotesis Model 1**

Model 1 Random Effects Model			
Variabel Dependent: NIM			
Variabel	Coefficient	Prob.	Conclusion
C	0.012501	0.2222	
AD	-0.013780	0.0024	Signifikan negatif
FD	-0.000849	0.0212	Signifikan negatif
ID	4.98E-07	0.9986	Tidak Berpengaruh
LD	-0.001266	0.5207	Tidak Berpengaruh
LLP	-0.018206	0.6807	Tidak Berpengaruh
CR	-0.037168	0.0053	Signifikan negatif
LIQ	0.000254	0.6717	Tidak Berpengaruh
NPL	0.056901	0.3488	Tidak Berpengaruh
SIZE	0.001203	0.0016	Signifikan positif
LR	-0.007891	0.0315	Signifikan negatif
OE	0.383435	0.0000	Signifikan positif

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 12

$$\text{NIM} = 0.012501 - 0.013780 \text{ AD} - 0.000849 \text{ FD} + 4.98\text{E-}07 \text{ IDE} - 0.001266 \text{ LD} - 0.018206 \text{ LLP} - 0.037168 \text{ CR} + 0.000254 \text{ LIQ} + 0.056901 \text{ NPL} + 0.001203 \text{ SIZE} - 0.007891 \text{ LR} + 0.383435 \text{ OE}$$

**Tabel 3. Hasil hipotesis Model 2**

Model 2 Random Effects Model			
Variabel Dependent: ROE			
Variabel	Coefficient	Prob.	Conclusion
C	0.097717	0.0004	
AD	-0.028552	0.0001	Signifikan negatif
FD	0.000971	0.4034	Tidak Berpengaruh
ID	-0.001472	0.0061	Signifikan negatif
LD	0.008024	0.2531	Tidak Berpengaruh
LLP	-0.231634	0.1606	Tidak Berpengaruh
CR	-0.294563	0.0000	Signifikan negatif
LIQ	0.005808	0.0002	Signifikan positif
NPL	0.093175	0.7448	Tidak Berpengaruh
SIZE	0.010366	0.0034	Signifikan positif
LR	-0.175320	0.0000	Signifikan negatif
OE	-0.299584	0.3252	Tidak Berpengaruh

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 12

$$\text{ROAE} = 0.097717 - 0.028552 \text{ AD} + 0.000971 \text{ FD} - 0.001472 \text{ IDE} + 0.008024 \text{ LD} - 0.231634 \text{ LLP} - 0.294563 \text{ CR} + 0.005808 \text{ LIQ} + 0.093175 \text{ NPL} + 0.010366 \text{ SIZE} - 0.175320 \text{ LR} - 0.299584 \text{ OE}$$





**Tabel 4. Hasil hipotesis Model 3**

Model 3 Fixed Effects Model			
Variabel Dependent: ROA			
Variabel	Coefficient	Prob.	Conclusion
C	-0.291619	0.0000	
AD	-0.003303	0.0360	Signifikan negatif
FD	-0.000547	0.0033	Signifikan negatif
ID	0.000117	0.4595	Tidak Berpengaruh
LD	-0.009106	0.0030	Signifikan negatif
LLP	0.064573	0.0466	Signifikan positif
CR	0.034195	0.0437	Signifikan positif
LIQ	0.000285	0.5973	Tidak Berpengaruh
NPL	0.090548	0.0016	Signifikan positif
SIZE	0.033334	0.0000	Signifikan positif
LR	-0.029772	0.0000	Signifikan negatif
OE	-0.136020	0.0496	Signifikan negatif

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 12

$$ROAA = -0.291619 - 0.003303 AD - 0.000547 FD + 0.000117 IDE - 0.009106 LD + 0.064573 LLP + 0.034195 CR + 0.000285 LIQ + 0.090548 NPL + 0.033334 SIZE - 0.029772 LR - 0.136020 OE$$

## Pembahasan

### *Asset diversification* berpengaruh terhadap *performance*

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara variabel *Asset diversification* terhadap variabel Net interest Margin (NIM) dengan nilai probabilitas, namun variabel *Asset diversification* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROAE dengan nilai probabilitas. Dan variabel *Asset diversification* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROAA dengan nilai probabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahman & Abbas (2025) yang menyatakan bahwa asset diversification berpengaruh negatif signifikan terhadap ROAA, ROAE dan NIM, karena dapat menyebabkan inefisiensi manajerial dan dilusi focus. Hal ini memperkuat teori agensi yang menjelaskan bahwa diversifikasi aset yang terlalu luas dapat menimbulkan inefisiensi manajerial, karena manajemen kehilangan fokus pada bisnis inti.

### *Funding diversification* berpengaruh terhadap *performance*

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara variabel *Funding diversification* terhadap variabel Net interest Margin (NIM) dengan nilai probabilitas, namun variabel *Funding diversification* tidak berpengaruh terhadap variabel ROAE dengan nilai probabilitas. Dan variabel *Funding diversification* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROAA dengan nilai probabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahman & Abbas (2025) yang menyatakan bahwa *Funding diversification* berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM dan tidak berpengaruh terhadap ROAE serta ROAA. Hal ini karena kompleksitas struktur pendanaan bisa meningkatkan biaya dan mengurangi profitabilitas Dalam kerangka teori trade-off, bank perlu menyeimbangkan risiko dan biaya dari berbagai sumber pendanaan agar tetap efisien.

### *Income diversification* berpengaruh terhadap *performance*

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa *Income diversification* tidak berpengaruh terhadap variabel Net interest Margin (NIM) dengan nilai probabilitas, namun





variabel *Income diversification* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROAE dengan nilai probabilitas. Dan variabel *Income diversification* tidak berpengaruh terhadap variabel ROAA dengan nilai probabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa diversifikasi pendapatan melalui fee-based income atau aktivitas non-bunga mampu meningkatkan pengembalian ekuitas, sesuai dengan resource-based view bahwa kemampuan menciptakan sumber pendapatan baru dapat memperkuat daya saing dan profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahman & Abbas (2025) menyatakan bahwa *Income diversification* berpengaruh positif signifikan terhadap semua kinerja (ROAA, ROAE, NIM). *Income diversification* dianggap memperkuat stabilitas dan profitabilitas bank

### ***Loans diversification* berpengaruh terhadap performance**

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa *Loans diversification* tidak berpengaruh terhadap variabel Net interest Margin (NIM) dengan nilai probabilitas, namun variabel *Loans diversification* tidak berpengaruh terhadap variabel ROAE dengan nilai probabilitas. Dan variabel *Loans diversification* berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROAA dengan nilai probabilitas. Hal ini menggambarkan bahwa portofolio kredit yang terlalu beragam dapat meningkatkan risiko moral hazard dan biaya monitoring, sesuai dengan teori agensi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahman & Abbas (2025) menyatakan bahwa negatif signifikan terhadap ROAA dan ROAE, tetapi positif terhadap NIM

### ***Loan loss provision* berpengaruh terhadap performance**

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa *Loan loss provision* tidak berpengaruh terhadap variabel Net interest Margin (NIM) dengan nilai probabilitas, namun variabel *Loan loss provision* tidak berpengaruh terhadap variabel ROAE dengan nilai probabilitas. Dan variabel *Loan loss provision* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROAA dengan nilai probabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa pencadangan kerugian pinjaman yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas jangka panjang. Perspektif stakeholder theory mendukung hal ini, karena pengelolaan risiko kredit yang baik akan dipandang positif oleh regulator, pemegang saham, dan nasabah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ishmail et al, (2023) menunjukkan bahwa *Loan loss provision* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

### ***Capital ratio* berpengaruh terhadap performance**

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara variabel *Capital ratio* terhadap variabel Net interest Margin (NIM) dengan nilai probabilitas, namun variabel *Capital ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROAE dengan nilai probabilitas. Dan variabel *Capital ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROAA dengan nilai probabilitas. Dalam kerangka teori trade-off, modal yang tinggi memang dapat memperkuat ketahanan perusahaan, tetapi pada saat bersamaan menurunkan profitabilitas karena beban biaya modal yang lebih besar. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Rahman & Abbas (2025) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara capital ratio terhadap ROAA dan ROAE, Namun sesuai dengan Tesema (2024) serta Khan, S., & (Qasem 2024) menemukan hasil yang berbeda. Bank mengungkapkan bahwa *Capital ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketergantungan yang berlebihan terhadap utang, terutama utang jangka panjang, dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, yang pada akhirnya menurunkan tingkat kinerja keuangan bank.





### ***Liquidity ratio* berpengaruh terhadap *performance***

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat variabel *Liquidity ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel Net interest Margin (NIM) dengan nilai probabilitas, namun variabel *Liquidity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROAE dengan nilai probabilitas. Dan variabel *Liquidity ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel ROAA dengan nilai probabilitas. Hal ini menegaskan bahwa likuiditas yang sehat mampu meningkatkan kepercayaan pemegang saham, meskipun tidak langsung memengaruhi margin bunga. Perspektif stakeholder theory menekankan bahwa bank dengan likuiditas tinggi dinilai lebih aman, sehingga meningkatkan pengembalian ekuitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahman & Abbas (2025) menunjukkan bahwa *Liquidity ratio* pengaruh positif signifikan terhadap ROAE dan tidak berpengaruh terhadap Net interest Margin (NIM) serta ROAA.

### ***Non-Performing Loan ratio* berpengaruh terhadap *performance***

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Non-Performing Loan ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel Net interest Margin (NIM) dengan nilai probabilitas, namun variabel *Non-Performing Loan ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel ROAE dengan nilai probabilitas. Dan variabel *Non-Performing Loan ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROAA dengan nilai probabilitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Rahman & Abbas (2025) yang menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap semua kinerja (ROAA dan ROAE). NPL tinggi mengurangi profitabilitas karena meningkatnya risiko kredit. Namun didukung oleh penelitian Isenberg et al, (2022) menyatakan bahwa *non-performing loans* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### ***Size* berpengaruh terhadap *performance***

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel *Size* terhadap variabel Net interest Margin (NIM) dengan nilai probabilitas, namun variabel *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROAE dengan nilai probabilitas. Dan variabel *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROAA dengan nilai probabilitas. Hal ini sejalan dengan teori resource-based view bahwa semakin besar ukuran bank, semakin besar pula sumber daya, reputasi, dan akses pasar yang dimiliki, sehingga mendorong peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahman & Abbas (2025) yang menumkan Efek size bervariasi, kadang negatif terhadap ROAA karena efek skala menurun, tapi positif terhadap ROAE.

### ***Loans ratio* berpengaruh terhadap *performance***

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara variabel *Loans ratio* terhadap variabel Net interest Margin (NIM) dengan nilai probabilitas, namun variabel *Loans ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROAE dengan nilai probabilitas. Dan variabel *Loans ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROAA dengan nilai probabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio kredit yang tidak diimbangi dengan kualitas pengelolaan risiko dapat mengurangi profitabilitas, sesuai dengan teori agensi yang menekankan potensi moral hazard dalam ekspansi kredit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahman & Abbas (2025) Loan ratio berpengaruh negative terhadap NIM, tapi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROAA dan ROAE tidak selalu konsisten.





### ***Operating efficiency* berpengaruh terhadap *performance***

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel *Operating efficiency* terhadap variabel Net interest Margin (NIM) dengan nilai probabilitas, namun variabel *Operating efficiency* tidak berpengaruh terhadap variabel ROAE dengan nilai probabilitas. Dan variabel *Operating efficiency* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROAA dengan nilai probabilitas. Efisiensi operasional yang tinggi memang meningkatkan margin bunga, namun pada saat bersamaan dapat menekan profitabilitas aset jika biaya operasional meningkat lebih besar dibandingkan pendapatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahman & Abbas (2025) yang menyatakan bahwa *Operating efficiency* berpengaruh positif terhadap Net interest Margin dan ROAA, namun berpengaruh negative terhadap variabel ROAE

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian untuk menganalisis dampak *bank diversification* dan *loan loss provision* terhadap kinerja bank yang ada di Indonesia, dapat disimpulkan yaitu *Asset diversification* berpengaruh signifikan positif terhadap NIM, ROAE, dan ROAA, *Funding diversification* berpengaruh signifikan negatif terhadap NIM, ROAA dan tidak berpengaruh terhadap ROAE, *Income diversification* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROAE, namun tidak berpengaruh terhadap NIM dan ROAA, *Loans diversification* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROAA, namun tidak berpengaruh terhadap NIM dan ROAE, *Loan loss provision* berpengaruh signifikan positif terhadap ROAA, namun tidak berpengaruh terhadap NIM dan ROAE, *Capital ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap NIM, ROAE, dan berpengaruh signifikan positif terhadap ROAA, *Liquidity ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap ROAE, namun tidak berpengaruh terhadap NIM dan ROAA, *Non-Performing Loan ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap ROAA, namun tidak berpengaruh terhadap NIM dan ROAE, *Size* berpengaruh signifikan positif terhadap NIM, ROAE, dan ROAA, *Loans ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap NIM, ROAE, dan ROAA dan *Operating efficiency* berpengaruh signifikan negatif ROAA, berpengaruh signifikan positif terhadap NIM, namun tidak berpengaruh terhadap ROAE.

Bagi manajemen perbankan sebaiknya memperhatikan size agar setiap tahun bertumbuh karena dapat meningkatkan kinerja. Manajer seharusnya bisa menurunkan loan ratio karena dapat meningkatkan risiko likuiditas jika tidak dibarengi dengan manajemen risiko yang baik. Manajer juga perlu mengevaluasi tingkat *asset diversification*, karena diversifikasi yang terlalu tinggi tanpa perhitungan yang tepat dapat mengurangi fokus dan efisiensi pengelolaan aset, sehingga berdampak negatif terhadap kinerja.

Investor sebaiknya memilih bank dengan total aset yang besar, karena hal tersebut menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola dana dan menanggung risiko keuangan, serta mencerminkan stabilitas usaha. Investor juga disarankan untuk menghindari bank yang memiliki *loan ratio* dan *asset diversification* yang terlalu tinggi, karena kondisi tersebut dapat meningkatkan eksposur terhadap risiko kredit dan kompleksitas pengelolaan aset.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, F., Rubbaniy, G., Ali, S., & Khan, W. A. 2025. "Income and Balance Sheet Diversification Effects on Banks' Cost and Profit Efficiency: Evidence from the United States. *Journal of Financial Research*, 48(1), 267-293."
- Adem, M. 2023. "Impact of Income Diversification on Bank Stability: A Cross-Country Analysis. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 133-144."





- Adeyemi-Tijani, A. 2025. "The Impact of Loan-to-Deposit Ratio on Economic Growth in Nigeria. Available at SSRN 5158586."
- Alamro, O. R. 2025. "The Financial Performance and Credit Risk Management of Islamic Banks. *Journal of Management World*, 2025(1), 647-653."
- Andersen, Henrik & Juelsrud, Ragnar Enger. 2024. "Optimal Capital Adequacy Ratios for Banks,' *Latin American Journal of Central Banking (Previously Monetaria)*, Elsevier, Vol. 5(2)."
- Anuradha, P. A. N. S. 2024. "The Interplay Between Credit Risk And Financial Performance Of Licensed Specialized Banks: Evidence From A Developing Country. *Sri Lankan Journal of Business Economics*, 13(1)."
- Basiouny, M. M. M. 2024. "Investigating the Impact of Credit Risk Loss and Bank Specific Factors on the Financial Sustainability of Commercial Banks in Egypt."
- Bawono, S., Sanusi, A., Supriadi, B., Triatmanto, B., & Widarni, E. L. 2023. "Effects of Asset Diversification and Human Capital Efficiency on Bank Performance: Evidence from Asian Countries. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 10(1), 123-132."
- Bougie, Sekaran &. 2020. "Research Methods for Business :A Skill. Building Approach. Asia Edition Hoboken : Wiley. Page 3. 62."
- Boussaada, R., Hakimi, A., & Karmani, M. 2023. "Non-Performing Loans and Bank Performance: What Role Does Corporate Social Responsibility Play? A System GMM Analysis for European Banks. *Journal of Applied Accounting Research*, 24(5), 859-888."
- CEPR, Doerr &. 2024. "Bank Geographic Diversification and Funding Stability. BIS Working Paper."
- Dacanay, J. C., Odtuhan Leonida, E. M., & Meriño, M. N. E. 2024. "Does Income Diversification Enhance Bank Efficiency and Stability in Periods of Increased Competition?. In *Bank Competition and the Effects on Financial Stability: Insights into the Emerging Banking Markets of the Philippines* (Pp. 167-233). Cham: Springer."
- Dang, Huynh &. 2024. "Loan Portfolio Diversification and Bank Returns. ResearchGate."
- Dsouza, Janet Jyothi, S. Deeja, Amardeep Bajpai, Bhadrappa Haralayya, Prashant Mishra, and Mr Anil Yadav. 2024. "Effects of Aset Liability Management on the Profitability and Liquidity of Particular Indian Commercial Banks. *Educational Administration Theory and Practice Journal* 30: 7084–88."
- Duho, K. C. T., Onumah, J. M., & Owodo, R. A. 2020. "Bank Diversification and Performance in an Emerging Market. *International Journal of Managerial Finance*, 16(1), 120-138."
- Duho, King Carl Tornam, Divine Mensah Duho, and Joseph Ato Forson. 2023. "Impact of Income Diversification Strategy on Credit Risk and Market Risk among Microfinance Institutions." *Journal of Economic and Administrative Sciences* 39(2):523–46. doi: 10.1108/JEAS-09-2020-0166.
- Duong, K. D., Le, H. V., Vu, D. N., & Le, A. N. N. 2023. "Do Bank Funding Diversity and Bank Lending Affect Net Interest Margins? Evidence from Asia Markets before and during the Covid-19 Pandemic. *SAGE Open*, 13(4), 21582440231214044."
- Eltweri, A., Sawan, N., Al-Hajaya, K., & Badri, Z. 2024. "The Influence of Liquidity Risk on Financial Performance: A Study of the UK's Largest Commercial Banks. *Journal of Risk*





and Financial Management, 17(12), 580.”

- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. 2018. “Analisis Kinerja Keuangan. KINERJA, 14(1), 6.”
- Felix, N., Ringmu, H. S., & Nkemkiafu, A. G. 2024. “The Effect of Loan Portfolio Diversification on the Performance of Microfinance Institutions in Cameroon.”
- Filatie, Yichlal Simegn, and Dhiraj Sharma. 2024. “Nexus between Diversification, Financial Stability and Efficiency of Commercial Banks in Ethiopia: A Systematic Literature Review. Empirical Economics Letters 23: 181–90.”
- Gelman, M., Goldstein, I., & MacKinlay, A. 2023. “Bank Diversification and Lending Resiliency.”
- Guo, J., Jia, Y. Y., Ng, J., & Zhu, H. 2024. “The Effect of the Switch to the Expected Credit Loss Model for Loan Loss Provisioning on Cross-Border Borrowing. Jeffrey and Zhu, Haoran, The Effect of the Switch to the Expected Credit Loss Model for Loan Loss Provisioning on Cross-Border Borrowing (May .”
- Gupta, N., & Mahakud, J. 2020. “Cogent Economics & Finance Ownership, Bank Size, Capitalization And Bank Performance. Cogent Economics & Finance, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1808282>.”
- Hapsari, R. 2022. “Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank. Jurnal Parsimonia, 9(1), 28–43.”
- Harsono, I. 2024. “The Influence of Risk, Management Quality, Company Size and Bank Liquidity on Banking Financial Performance (2018-2022). Economics Studies and Banking Journal (DEMAND), 1(1), 26-36.”
- Hartanto, D., & Khaddafi, M. 2024. “Dampak Penerapan Financial Technology (Fin Tech) Terhadap Efisiensi Operasional Bank. Journal of Social and Economics Research, 6(1), 481-486.”
- Ho, T. H., Nguyen, D. T., Luu, T. B., Le, T. D., & Ngo, T. D. 2023. “Bank Performance during the COVID-19 Pandemic: Does Income Diversification Help?. Journal of Applied Economics, 26(1), 2222964.”
- Hoti, A. H., Hoti, H., & Berisha, A. 2024. “Examining the Interconnectedness of Corporate Governance (CG), Non-Performing Loans (NPLs), and Bank Size (BS) on the Financial Performance (FP) of Banks in Kosovo. In The Framework for Resilient Industry: A Holistic Approach for Developing Economies (Pp.”
- Husnia, H. 2021. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.”
- Huynh, J., & Dang, V. D. 2021. “Loan Portfolio Diversification and Bank Returns: Do Business Models and Market Power Matter?. Cogent Economics & Finance, 9(1), 1891709.”
- Idowu, M. A., Alonge, O., & Adebayo, O. A. 2024. “The Impact of Credit Risk Management on Performance of Microfinance Banks in Akure, Ondo State. International Journal of Financial Research and Business Development.”
- Ishmail, D. M., Memba, F., & Muriithi, J. 2023. “Credit Risk and Financial Performance of Microfinance Banks in Kenya.”





- Kamau, S., & Simo-Kengne, B. D. 2025. "Diversification and Banks' Funding Costs in Africa: The Role of Financial Regulations. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 28(1), 5809."
- Kartika, N., Prilia, A. A. G., Anggitia, A., Amilawati, S., & Leon, F. M. 2024. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Financial Performance Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 8(1), 58-70."
- Kaur. 2024. "Income Diversification Patterns and Their Impact on Bank Risk. *AusSECP*."
- Khan, M. A., Siddique, A., & Sarwar, Z. 2020. "Determinants of Non-Performing Loans in the Banking Sector in Developing State. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(1), 135–145. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2019-0080>."
- Khan, S., & Qasem, A. 2024. "Are the Firms' Capital Structure and Performance Related? Evidence from GCC Economies. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2344749."
- Kimani, W. J., Sang, W. K., & Kinyanjui, J. K. 2025. "Influence of Income Diversification on Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *African Multidisciplinary Journal of Research*, 1(1), 297-314."
- Kristianti., Fitriani &. 2024. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank Dan Rentabilitas Terhadap Profitabilitas Bank. 8(2)."
- Lahouel, B. B., Zaied, Y. B., Managi, S., & Taleb, L. 2022. "Re-Thinking about U: The Relevance of Regime- Switching Model in the Relationship between Environmental Corporate Social Responsibility and Financial Performance. *Journal of Business Research*, 140, 498-519. Retrieved from <https://ideas.repec.org/a/eee/jbr>."
- Lawrence, B., Doorasamy, M., & Sarpong, P. 2024. "The Impact of Credit Risk on Performance: A Case of South African Commercial Banks. *Global Business Review*, 25(2\_suppl), S151-S164."
- Lestari, D., Ma, S., & Jun, A. 2023. "Enhancing Bank Stability from Diversification and Digitalization Perspective in ASEAN. *Studies in Economics and Finance*, 40(4), 606–624. <https://doi.org/10.1108/SEF-12-2022-0554>."
- Luh, N., Mulyadi, A., & Cipta, W. 2022. "Pengaruh Net Interest Margin Dan Non- Performing Loan Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3)."
- Mahendra, B. A., & Usman, B. 2024. "Pengaruh Variabel Spesifik Bank Dan Spesifik Industri Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 103-112."
- Mohammad, R., Nour, A. I., & Al-Atoot, S. M. 2024. "Risk and Reward: Unraveling the Link between Credit Risk, Governance and Financial Performance in Banking Industry. *Journal of Islamic Marketing*."
- Mudondo, E., Enock, M., & Eric, M. 2024. "The Effect Of Liquidity Monitoring On The Financial Performance Of Banking Institutions In Kampala Metropolitan. *Target*, 8(5), 140-146."
- Naeem, M. A., Nguyen, T. T. H., Karim, S., & Lucey, B. M. 2023. "Extreme Downside Risk Transmission between Green Cryptocurrencies and Energy Markets: The Diversification Benefits. *Finance Research Letters*, 58, 104263."





- Naiborhu, E. D. 2024. "The Lending Implications of Loan Loss Provisioning and Monetary Policy in Indonesia. *Pacific-Basin Finance Journal*, 86, 102446."
- Nouraldeen, Rasha Mohammad. 2024. "The Financial Performance of Lebanese Banks up to the Financial Crisis: Do Audit Committee Characteristics and Ownership Concentration Matter? *EuroMed Journal of Business*."
- Nuraeni, N., Saifi, M., Nuzula, N. F., & Damayanti, C. R. 2024. "The Impact of Corporate Governance on Capital Structure, Investment Opportunity Set, and Bank Performance: The Role of Credit Risk as a Moderating Variable. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 4(03), 1172-1196."
- Olivia, C., Atahau, A. D. R., & Martono, S. 2022. "Financial Risk and Performance of National Private Foreign Exchange Commercial Bank: Moderating Effects of Bank Size. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 229–246. <https://doi.org/10.26905/Jkdp.V26i1.6268>."
- Phan, D. T., Nguyen, T. T., & Hoang, T. T. 2022. "Impact of Income Diversification on the Business Performance of Vietnamese Commercial Banks. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2132592."
- Pratiwi, A. R., Peryoga, D., & Mazaya, G. H. 2023. "The Effect of Income and Funding Diversification on Bank Performance and Risk in Indonesia. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 5(1), 60-66."
- Radojić, Jelena, and Srđan Marinković. 2023. "Impact of Income and Assets Diversification on Bank Performance in Serbia. *Economic Themes* 61: 197–214."
- Rahman, M. U., & Abbas, F. 2025. "Exploring Bank Diversification and Performance: Evidence from South Asia. *Future Business Journal*, 11(1), 63."
- Sahabuddin, R. & Amelia R. D. 2022. "Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar The Effect of Credit Risk and Operational Efficiency on Financial Performance at PT. Bank Sulselbar. In *Accounting, Accountability and Organization System* (.)"
- Salas, M., Lamothe, P., Delgado, E., Fernández-Miguélez, A. L., & Valcarce, L. 2024. "Determinants of Nonperforming Loans: A Global Data Analysis. *Computational Economics*, 64(5), 2695-2716."
- Shahriar, Ahanaf, Saima Mehzabin, and Md Abul Kalam Azad. 2023. "Diversification and Bank Stability in The Mena Region. *Social Sciences & Humanities Open* 8: 100520."
- Siddique, A., Khan, M. A., & Khan, Z. 2022. "The Effect of Credit Risk Management and Bank-Specific Factors on the Financial Performance of the South Asian Commercial Banks. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(2), 182-194."
- Siddique, Asima, Omar Masood, Kiran Javaria, en Dinh Tran Ngoc Huy. 2020. "A Comparative Study of Performance of Commercial Banks in ASIAN Developing and Developed Countries'. *Insights into Regional Development* 2(2): 580–91."
- Tesema, T. N. 2024. "The Effect of Capital Structure on Performance: Empirical Evidence from Manufacturing Companies in Ethiopia. *Cogent Economics & Finance*, 12(1), 2300926."
- Theiri, S., & Alareeni, B. 2023. "Perception Of Digital Transformation As A Strategic Advantage Through The COVID-19 Crisis? Case Of Tunisian Banks. *Journal Of Sustainable Finance And Investment*, 13(1), 477–498. <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1964809>."





- Wu, Y. 2024. "Bank Diversification and Performance: Empirical Evidence from Japan. *International Review of Finance*, 24(3), 449-492."
- Yen, D. T. H., Trang, P. L. T., Huong, N. T., & Anh, D. T. H. 2024. "The Effect of Credit Risk on the Financial Performance of Commercial Banks in Vietnam. *Vietnam Journal of Agricultural Sciences*, 7(2), 2160-2172."
- Yudaruddin, R., Nugroho, B. A., Mardiany, Fitriani, Z., Hapsari, P., Fitrianto, Y., & Santi, E. N. 2024. "Liquidity and Credit Risk in Indonesia: The Role of FinTech Development. *SAGE Open*, 14(2), 21582440241245248."
- Zhao, Gang Chen & Wendong. 2021. "Application Research of Non-Financial Indicators in the Evaluation of Enterprise Performance. *Proceedings of the 2020 International Conference on Modern Education Management, Innovation and Entrepreneurship and Social Science (MEMIESS 2020)*, 103–108.

